

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang dilaksanakan

1.1 Latar Belakang

Arus globalisasi merupakan realita yang harus di hadapi oleh semua orang, dimana kita dituntut untuk bergerak cepat pada semua aktifitas. Begitu juga dengan sebuah perusahaan, Absensi karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan dunia kerja. Dan jumlah kehadiran adalah salah satu pertimbangan manajer perusahaan untuk mengetahui kinerja pegawai itu bekerja. Dalam dunia kerja yang semakin hari semakin maju dan kemajuan teknologi ada di dalamnya maka perusahaan sekarang harus menggunakan kecanggihan teknologi itu dalam perusahaannya untuk membantu pekerjaan di perusahaan itu sendiri supaya lebih mudah dan praktis contohnya absensi menggunakan qrcode. Dengan menggunakan qrcode ini termasuk mempertahankan tingkat keamanan yang tinggi dan kemudahan untuk penggunaannya. Scan qrcode ke komputer berarti kita mengcopy dokumen kode melalui suatu alat yaitu qrcode scan agar dapat dibaca oleh program komputer dengan menempelkan jari kita ke alat sensor alat tersebut. Sistem ini mencakup sebuah perangkat keras yang dinamakan scanner dan perangkat lunak. qrcode yang menyimpan data user ke dalam database, ketika user mencoba lagi maka perangkat lunak akan

membandingkan data yang tersimpan pada database dengan pembacaan qrcode dari scanner.

Berdasarkan penjelasan di atas, proses identifikasi qrcode memang terlihat lebih rumit dibanding kode angka atau pattern. Tapi, sistem ini sangat memudahkan pengguna. Tak perlu mengingat kode, pengguna cukup scan barcode ketika akan absen. Wajar permintaan alat pintar yang dilengkapi fitur tersebut makin merajalela. Produsen ponsel pun semakin bersemangat menempelkan teknologi *qrcode* pada produk mereka di perusahaan yang mereka miliki agar tidak ada lagi atau mengurangi kecurangan. Lembaga peneliti pasar elektronik, HIS Technology, menyatakan tahun 2015 produksi sensor qrcode untuk ponsel, tablet, dan alat scan terus meningkat dari 316 juta unit pada 2014 menjadi 499 juta. Jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 1,6 miliar unit tahun 2020. Namun, pada awal perkembangannya, aplikasi teknologi *qrcode* masih didominasi *smartphone* kelas atas berharga tinggi. Kini, sudah ada pada alat pintar kelas untuk scan qrcode absensi dengan harga Rp 1 jutaan turut dipersenjatai sistem sama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem absensi secara Komputerisasi dan berbasis Internet.
2. Belum adanya sistem Informasi untuk mengecek atau memonitoring kehadiran Pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas dapat diidentifikasi atau di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat Aplikasi absensi berbasis web base / internet ?
2. Bagaimana agar proses absensi pegawai up to date ?
3. Bagaimana agar proses monitoring absensi pegawai secara berkala ?
4. Bagaimana agar pembuatan rekapan kehadiran pegawai dibuat secara cepat dan tersusun rapi ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah atau ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pokok permasalahan pada :

1. Sistem informasi ini hanya untuk mengontrol dan melakukan monitoring absensi kehadiran pegawai.
2. Sistem Informasi ini mengacu kepada SOP Perusahaan.
3. Sistem Informasi ini dapat di akses oleh beberapa user yang hanya sudah terdaftar di dalam sistem.
4. Perancangan Sistem Informasi Absensi berbasis QRCode ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan database MySQL dan Adobe Dreamweaver 8.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat Sistem Informasi absensi Berbasis QRCode.
2. Untuk mempercepat proses absensi kehadiran lebih cepat dan efektif.
3. Untuk mempermudah pegawai dalam melakukan Absensi.
4. Untuk mempermudah personalia atau bagian kepegawaian dalam melakukan monitoring kehadiran pegawai.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak perusahaan dalam menjalankan perusahaan dan bagi pihak karyawan dalam melaksanakan absen kehadiran.
2. Mengurangi ketidak efektifan dalam melakukan absensi kehadiran.
3. Sebagai upaya mendukung konsep *good corporate* melalui peningkatan Teknologi.
4. Mempermudah perusahaan dalam pengontrolan atau memonitoring pegawai secara berkala.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki beberapa BAB dan SUB BAB yang tersusun secara sistematis dengan tujuan menjelaskan pokok bahasan secara runtut dan jelas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat jelaskan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dilaksanakan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada Bab 2 ini berisi landasan teori yang menjelaskan mengenai pengertian dan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab 3 ini menjelaskan mengenai profil perusahaan VOXBOX CLOTHES yang menjadi objek penelitian dan juga tahapan yang dilakukan beserta metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi hasil analisis sistem dan teknologi serta Perancangan *Sistem Informasi* untuk evaluasi pelayanan umum perusahaan VOXBOX CLOTHES .

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan dan saran bagi penelitian selanjutnya.